

ABSTRAK

Rita Nopita (1219210110) : Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2024)

Tanggung jawab sosial dan lingkungan masih menjadi isu krusial di Indonesia, khususnya sektor manufaktur, meskipun telah diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009. Data KLHK menunjukkan masih banyak perusahaan dengan pengelolaan limbah yang belum optimal dan peringkat PROPER rendah. Di sisi lain, tuntutan keberlanjutan mendorong penerapan *Green Accounting* dan CSR. Namun, data awal perusahaan manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan ketidak konsistenan hubungan antara biaya lingkungan, kinerja lingkungan, CSR, dan kinerja keuangan. Hal ini menandakan perlunya kajian empiris untuk menelaah pengaruh *Green Accounting* dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan berbasis syariah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis lebih lanjut pengaruh *Green Accounting* dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2021–2024.

Penelitian ini menggunakan teori legitimasi dan stakeholder. Teori legitimasi menjelaskan pentingnya kesesuaian aktivitas perusahaan dengan harapan masyarakat, sedangkan teori stakeholder menekankan perhatian terhadap seluruh pihak berkepentingan, termasuk aspek sosial dan lingkungan, demi keberlangsungan operasional perusahaan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel diambil dengan Teknik purposive sampling pada 10 perusahaan manufaktur di ISSI selama 2021–2024, menghasilkan 40 observasi. *Green Accounting* diukur melalui biaya lingkungan dan peringkat PROPER, CSR berdasarkan standar GRI, dan kinerja keuangan diproses dengan *Return On Assets* (ROA).

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji-F dan uji-t menunjukkan bahwa nilai uji-t Biaya Lingkungan $t\text{-hitung } 3,033 > t\text{-tabel } 2,028$; Kinerja Lingkungan $t\text{-hitung } 9,519 > t\text{-tabel } 2,028$; dan CSR $t\text{-hitung } 3,167 > t\text{-tabel } 2,028$; hasil tersebut menunjukkan variabel dependen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Uji F juga menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan, dengan $F\text{-hitung } 37,793 > F\text{-tabel } 2,866$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,759 mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen menjelaskan 75,9% variasi Kinerja Keuangan. Dengan demikian, *Green Accounting* dan CSR terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur berbasis syariah

Kata kunci: *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan , Indeks Saham Syariah Indonesia, Sektor Manufaktur